

LAPORAN

TRACER STUDY



PRODI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga laporan *Tracer Study* Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil dari survei yang dilakukan untuk melacak jejak para alumni Prodi Kehutanan yang telah menyelesaikan studimereka dalam kurun waktu 2022 hingga 2024. *Tracer Study* ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja lulusan kami di dunia kerja, serta untuk mendapatkan masukan yang konstruktif guna pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan.

Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada para alumni yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun laporan yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data *Tracer Study*.

Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi keberlangsungan kegiatan akademik.
2. Rektor Universitas Kuningan yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini.
3. Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan laporan ini.
4. Kepala Program Studi Kehutanan yang telah mengkoordinasikan pelaksanaan *Tracer Study* dengan baik.
5. Ikatan Alumni Universitas Kuningan yang telah membantu dalam menghubungi dan memotivasi alumni untuk berpartisipasi dalam survei ini.
6. Ikatan Alumni Prodi Kehutanan yang telah memberikan dukungan penuh dalam setiap tahapan *Tracer Study* ini.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan ke arah yang lebih baik. Kami percaya bahwa masukan dari para alumni dan pengguna lulusan sangat berharga dalam usaha kami untuk meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita.

Kuningan, Desember 2023

DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>i</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>ii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>iv</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan <i>Tracer Study</i>	2
1.3. Manfaat <i>Tracer Study</i>	2
1.4. Kebijakan dan Prosedur <i>Tracer Study</i>	2
1.5. Luaran yang Diharapkan	3
<i>BAB II METODOLOGI TRACER STUDY PRODI KEHUTANAN</i>	<i>4</i>
2.1. Ruang Lingkup <i>Tracer Study</i> Prodi Kehutanan	4
2.2. Tahapan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Prodi Kehutanan	4
2.3. Perkembangan <i>Tracer Study</i> Prodi Kehutanan.....	6
2.4. Kendala dalam <i>Tracer Study</i> Prodi Kehutanan	7
<i>BAB III HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY</i>	<i>9</i>
3.1. Profil Alumni Prodi Kehutanan.....	9
3.2. Kepuasan Pengguna Lulusan	11
3.3. Kontribusi Hasil <i>Tracer Study</i> Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran.....	13
<i>BAB IV IKATAN ALUMNI</i>	<i>15</i>
4.1. Ikatan Alumni Universitas Kuningan.....	15
<i>BAB V PENUTUP</i>	<i>16</i>
5.1. Kesimpulan	16
5.2. Kesimpulan	16
5.3. Implikasi	18
5.5. Penutup	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan <i>Tracer Study</i>	5
Gambar 2. Perkembangan <i>Tracer Study</i>	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Tunggu Kerja Lulusan	9
Tabel 2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.....	11
Tabel 3. Responden Pengguna Lulusan	11
Tabel 4. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tracer Study merupakan sebuah studi yang bertujuan untuk melacak jejak lulusan dari suatu institusi pendidikan dalam memasuki dunia kerja. Studi ini merupakan bagian penting dari evaluasi dan pengembangan program pendidikan di perguruan tinggi. Pengumpulan data dari alumni mengenai status pekerjaan, relevansi pendidikan yang diterima, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, *Tracer Study* memberikan informasi berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kurikulum dan proses pembelajaran serta membantu institusi pendidikan untuk menilai efektivitas program studi yang ditawarkan dan seberapa baik lulusan mereka disiapkan untuk menghadapi tantangan di pasar kerja. Selain itu, hasil dari *Tracer Study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan akademik dan strategi pengembangan institusi agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan tuntutan zaman.

Tracer Study ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan alumni, dengan harapan dapat membangun jaringan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dalam konteks yang lebih luas, *Tracer Study* merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan dapat bersaing secara global.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni untuk memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan. Pada awal tahun ajaran, perguruan tinggi menentukan arah kebijakan pendidikan berdasarkan masukan yang mencakup kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru. Informasi ini sangat penting karena membantu perguruan tinggi dalam mengimplementasikan sistem dan pengelolaan pendidikan, termasuk dalam pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, praktikum, serta riset. Sistem pengajaran dan pembelajaran yang diterapkan oleh perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Masukan mengenai kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa, bersama dengan sistem dan kebijakan pendidikan serta proses pengajaran dan pembelajaran, akan membantu membentuk karakter dan kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Lulusan atau alumni perguruan tinggi diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi ini, termasuk pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi alumni yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, serta kondisi saat alumni memulai karir mereka, adalah informasi penting bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan. *Tracer Study* Program Studi Kehutanan di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan didukung oleh data lulusan yang menyediakan pemahaman mendalam tentang kesuksesan alumni dalam karir mereka setelah lulus. Data ini mencakup statistik mengenai tingkat pekerjaan yang diperoleh, waktu tunggu bekerja setelah lulus, tingkat kepuasan terhadap pendidikan yang diterima, serta hubungan antara kurikulum yang diikuti dengan kesesuaian pekerjaan.

Selama tiga tahun terakhir dalam periode 2019 hingga 2021, Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan telah berhasil meluluskan 85 mahasiswa sarjana (S1). Hasil survei awal terhadap 20% alumni menyatakan bahwa masa pembelajaran selama di Prodi Kehutanan sangat membantu dalam mempersiapkan menghadapi tantangan di dunia kerja. Pendidikan yang diberikan oleh prodi ini dianggap sangat relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini, terutama dalam hal kemampuan analitis, kepemimpinan, dan komunikasi. Informasi ini memiliki peran penting dalam

membantu universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri. Selain itu, data ini juga memberikan informasi berharga kepada calon mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya mengenai nilai tambah pendidikan yang diberikan oleh Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan. Pemanfaatan data lulusan dan hasil *Tracer Study* secara efektif memungkinkan fakultas untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menjaga relevansi program studi dengan dinamika pasar kerja yang terus berkembang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lulusan Prodi Kehutanan tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia kerja, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan di berbagai sektor industri.

Dengan demikian, hasil *Tracer Study* ini menjadi landasan penting dalam penyusunan latar belakang laporan *Tracer Study*. Data ini memberikan gambaran komprehensif tentang kesuksesan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan relevansi pendidikan yang mahasiswa terima dengan kebutuhan pasar. Evaluasi dan pembaruan kurikulum berdasarkan temuan ini akan membantu Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan untuk terus mencetak lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di pasar global.

1.2. Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang lulusan setelah mereka menyelesaikan pendidikan di Prodi Kehutanan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui bagaimana lulusan memasuki dunia kerja, relevansi pendidikan yang alumni terima, dan keterampilan yang diperlukan di lingkungan kerja. *Tracer Study* ini dapat menilai seberapa efektif program studi menawarkan dan menyesuaikan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

1.3. Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *Tracer Study* sangat signifikan bagi Prodi Kehutanan. Pertama, membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan di dunia kerja. Kedua, data yang diperoleh dapat digunakan untuk menyusun kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan. Ketiga, *Tracer Study* memperkuat hubungan antara alumni dan institusi, menciptakan jaringan yang bermanfaat untuk kedua belah pihak. Alumni dapat memberikan masukan berharga tentang pengalaman di lapangan, sementara institusi dapat menawarkan dukungan karier yang berkelanjutan.

Selain itu, *Tracer Study* memberikan wawasan penting untuk memperbaiki program akademik, memastikan bahwa lulusan lebih siap menghadapi tantangan di pasar kerja yang kompetitif. Dengan demikian, lulusan dapat meningkatkan daya saing mereka secara nasional dan internasional. Secara keseluruhan, *Tracer Study* adalah alat yang efektif untuk memastikan pendidikan tinggi tetap relevan dan berdaya saing, memberikan manfaat jangka panjang bagi Prodi Kehutanan dan para lulusannya.

1.4. Kebijakan dan Prosedur *Tracer Study*

Kebijakan dan prosedur *Tracer Study* untuk Program Studi Kehutanan adalah suatu kerangka kerja yang dirancang untuk mengumpulkan data secara sistematis mengenai alumni setelah lulus sebagaimana Rencana Kerja Tahunan Kantor Pusat Bimbingan Konseling, Karir Dan Kesehatan (KPBK3) Tahun 2024 Universitas Kuningan. Proses tracer

study dimulai dengan perencanaan yang cermat, termasuk identifikasi tujuan yang jelas dan ruang lingkup yang tepat. Tim *Tracer Study* yang terdiri dari staf akademik dan administratif ditunjuk untuk mengelola pelaksanaan, yang meliputi pengumpulan data melalui survei online, wawancara langsung, atau kombinasi keduanya. Metodologi yang dipilih harus memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan akurat, sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan peningkatan layanan pendidikan.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah analisis mendalam untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kesimpulan utama mengenai karir alumni dan dampak dari hasil pendidikan. Laporan hasil *Tracer Study* disusun dengan rekomendasi yang jelas untuk perbaikan program studi dan pengembangan profesionalisme alumni. Hasil *Tracer Study* tidak hanya digunakan untuk evaluasi internal, tetapi juga untuk membangun jaringan alumni yang kuat dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi alumni dan institusi. Publikasi hasil kepada stakeholder termasuk dosen, staf administratif, mahasiswa, dan alumni, menjadi langkah penting dalam menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses ini. Menjalankan kebijakan dan prosedur *Tracer Study* secara konsisten dan efektif, Program Studi Kehutanan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan, meningkatkan peluang karir bagi lulusan, serta membangun reputasi yang baik di kalangan pemangku kepentingan eksternal.

1.5. Luaran yang Diharapkan

Tracer Study pada Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan, menghasilkan berbagai luaran penting yang memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program studi Kehutanan. Program studi Kehutanan ini mengungkap profil alumni, termasuk demografi, jenis pekerjaan, industri tempat bekerja, dan durasi waktu antara kelulusan dan mendapatkan pekerjaan pertama. Selain itu, *Tracer Study* ini juga mengevaluasi kesesuaian antara pendidikan yang diterima dengan pekerjaan yang dijalani, serta kompetensi utama yang diperoleh selama kuliah yang bermanfaat dalam dunia kerja, seperti kemampuan manajerial, kepemimpinan, analisis bisnis, dan komunikasi. Alumni memberikan penilaian terhadap kurikulum, kualitas pengajaran dosen, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar.

Laporan ini diharapkan mampu memberikan evaluasi mendalam mengenai kualitas pendidikan yang telah diberikan. Data yang dikumpulkan diharapkan dapat membantu dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan employability lulusan, termasuk melalui program magang, kerjasama dengan industri, dan dukungan kewirausahaan. Peningkatan program pengembangan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim juga menjadi fokus utama untuk memastikan lulusan lebih siap dan kompetitif di dunia kerja. Informasi mengenai waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan diharapkan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mampu mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus, hal tersebut menunjukkan kesiapan dan daya saing mereka di pasar kerja. Dengan memanfaatkan data lulusan dan hasil *Tracer Study* secara efektif, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan mereka serta menjaga relevansi program studi dengan dinamika pasar kerja yang terus berkembang.

BAB II

METODOLOGI *TRACER STUDY* PRODI KEHUTANAN

Tracer Study adalah metode yang esensial dalam evaluasi dan peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Kehutanan. Melalui *Tracer Study*, informasi penting tentang alumni dan dampak pendidikan terhadap karir mereka dapat dikumpulkan dan dianalisis. Ini membantu dalam menilai kesesuaian antara kurikulum yang diajarkan dan kebutuhan industri, serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Metodologi *Tracer Study* mencakup berbagai aspek, mulai dari ruang lingkup penelitian, tahapan pelaksanaan, hingga analisis kendala yang dihadapi. Dengan penerapan yang sistematis dan komprehensif, *Tracer Study* dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan.

Ruang lingkup *Tracer Study* di Program Studi Kehutanan mencakup identifikasi profil alumni, evaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan analisis perkembangan karir alumni. Tahapan pelaksanaan melibatkan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Setiap tahapan dilaksanakan dengan metode yang terstruktur untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan. Meskipun *Tracer Study* memberikan manfaat besar, pelaksanaannya tidak tanpa kendala. Tantangan seperti keterbatasan dalam mengakses data alumni, respons yang rendah, dan kendala teknis seringkali menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan memahami dan mengatasi kendala ini, *Tracer Study* dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih bermakna.

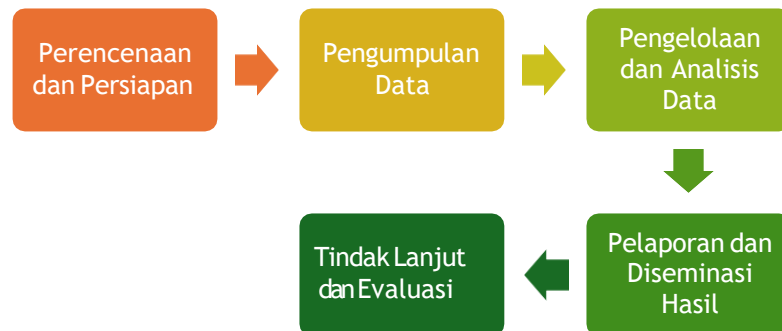
2.1. Ruang Lingkup *Tracer Study* Prodi Kehutanan

Ruang lingkup *Tracer Study* Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan mencakup beberapa aspek utama yang memberikan gambaran komprehensif mengenai outcome pendidikan tinggi. *Tracer Study* ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil alumni, termasuk demografi dan pendidikan lanjutan mereka. Selain itu, studi ini juga mengumpulkan data mengenai status pekerjaan alumni, jenis pekerjaan, industri tempat bekerja, dan posisi/jabatan mereka saat ini, serta waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. Analisis relevansi kurikulum dengan dunia kerja menjadi fokus penting, menilai sejauh mana kurikulum yang diajarkan bermanfaat dalam pekerjaan dan kompetensi utama yang digunakan. Kepuasan alumni terhadap program studi juga diukur, mencakup kualitas pengajaran, fasilitas, dan dukungan akademik, serta saran dan masukan untuk perbaikan. Peran dan manfaat jaringan alumni dalam pengembangan karir serta dukungan profesional juga menjadi perhatian, termasuk keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan mentoring. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area yang memerlukan perbaikan, dengan rekomendasi untuk pembaruan kurikulum berdasarkan umpan balik alumni dan tren industri terkini. Melalui ruang lingkup ini, *Tracer Study* Prodi Kehutanan diharapkan dapat menyediakan data yang akurat dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mempersiapkan lulusan yang kompeten, dan memenuhi kebutuhan dunia kerja.

2.2. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study* Prodi Kehutanan

Tracer Study di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan dilakukan untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai outcome pendidikan tinggi dan bagaimana lulusan beradaptasi dengan kebutuhan industri. Pelaksanaan *Tracer Study* ini melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang secara sistematis untuk

memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam perbaikan kurikulum dan pengembangan program studi yang di tuangkan kedalam tahapan-tahapan *Tracer Study* sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan *Tracer Study*

1. Perencanaan dan Persiapan

- **Penentuan Tujuan dan Ruang Lingkup:** Menentukan tujuan spesifik dari *Tracer Study* dan mengidentifikasi ruang lingkup yang akan diteliti, termasuk profil alumni, relevansi pendidikan, dan pengembangan karir.
- **Pembentukan Tim:** Membentuk tim pelaksana *Tracer Study* yang terdiri dari dosen, staf administrasi, dan perwakilan alumni.
- **Desain Instrumen Penelitian:** Merancang kuesioner dan alat pengumpulan data lainnya yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari alumni.
- **Sosialisasi dan Koordinasi:** Melakukan sosialisasi kepada alumni tentang pelaksanaan *Tracer Study* dan mengkoordinasikan kegiatan dengan pihak-pihak terkait di universitas.

2. Pengumpulan Data

- **Pengumpulan Data Primer:** Mengirimkan kuesioner kepada alumni melalui email, media sosial, grup alumni atau platform lainnya, serta melakukan wawancara atau diskusi kelompok terfokus jika diperlukan.
- **Pengumpulan Data Sekunder:** Mengumpulkan data dari sumber-sumber lain yang relevan, seperti arsip universitas, laporan karir alumni, dan data dari lembaga pemerintah atau industri.

3. Pengolahan dan Analisis Data

- **Validasi Data:** Memeriksa keabsahan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data yang digunakan adalah akurat dan valid.
- **Analisis Data:** Menganalisis data menggunakan metode statistik dan teknik analisis lainnya untuk mendapatkan insight yang berarti tentang profil alumni, kesesuaian pendidikan, dan perkembangan karir.

4. Pelaporan dan Diseminasi Hasil

- **Penyusunan Laporan:** Menyusun laporan hasil *Tracer Study* yang mencakup temuan utama, analisis, dan rekomendasi untuk perbaikan.
- **Diseminasi Hasil:** Menyampaikan hasil *Tracer Study* kepada pimpinan universitas, fakultas dan dosen melalui rapat koordinasi internal.

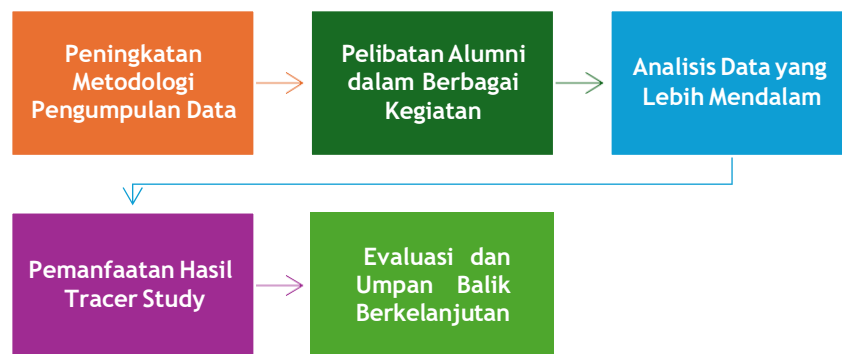
5. Tindak Lanjut dan Evaluasi

- **Implementasi Rekomendasi:** Mengimplementasikan rekomendasi yang dihasilkan dari *Tracer Study* untuk meningkatkan kurikulum, metode pengajaran, dan dukungan karir.
- **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap tindakan yang telah diambil untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan dan efektivitas dari perubahan yang dilakukan.

Tahapan *Tracer Study* ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan.

2.3. Perkembangan *Tracer Study* Prodi Kehutanan

Pelaksanaan *Tracer Study* ini melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam perbaikan kurikulum dan pengembangan program studi. Perkembangan *Tracer Study* di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai perkembangan tersebut:



Gambar 2. Perkembangan *Tracer Study*

1. Peningkatan Metodologi Pengumpulan Data:

- **Digitalisasi Kuesioner:** Penggunaan platform online untuk distribusi dan pengisian kuesioner, yang mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan partisipasi alumni.
- **Peningkatan Kualitas Instrumen Penelitian:** Penyesuaian dan penyempurnaan kuesioner berdasarkan umpan balik dari alumni sebelumnya dan tren industri terkini untuk memastikan relevansi pertanyaan yang diajukan.

2. Pelibatan Alumni dalam Berbagai Kegiatan:

- **Kerjasama dengan Ikatan Alumni:** Peningkatan kolaborasi dengan ikatan alumni untuk memfasilitasi pengumpulan data dan memperluas jaringan alumni yang terlibat dalam *Tracer Study*.
- **Event Alumni:** Penggunaan acara reuni dan kegiatan alumni sebagai sarana untuk mengumpulkan data serta memperkuat hubungan antara alumni dan universitas.

3. Analisis Data yang Lebih Mendalam:

- **Penggunaan Software Analisis:** Implementasi perangkat lunak statistik dan analisis data yang lebih canggih untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan akurat dari data *Tracer Study*.
- **Laporan yang Lebih Komprehensif:** Penyusunan laporan yang lebih terperinci dan komprehensif, mencakup berbagai aspek dari profil alumni hingga rekomendasi strategis untuk pengembangan program studi.

4. Pemanfaatan Hasil *Tracer Study* :

- **Perbaikan Kurikulum:** Implementasi hasil *Tracer Study* untuk melakukan penyesuaian kurikulum, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan pasar kerja.
- **Pengembangan Karir Mahasiswa:** Penggunaan data *Tracer Study* untuk mengembangkan layanan bimbingan karir dan pelatihan keterampilan bagimahasiswa, agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

5. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan:

- **Evaluasi Berkala:** Pelaksanaan evaluasi berkala terhadap proses dan hasil *Tracer Study* untuk memastikan efektivitas dan relevansi metode yang digunakan.
- **Umpan Balik dari Alumni dan Industri:** Menggunakan umpan balik dari alumni dan industri untuk terus memperbaiki dan mengembangkan metode *Tracer Study*.

Perkembangan *Tracer Study* di Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan lulusan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

2.4. Kendala dalam *Tracer Study* Prodi Kehutanan

Pelaksanaan *Tracer Study* di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kualitas dan keakuratan data yang diperoleh. Berikut adalah beberapa kendala utama yang sering ditemui:

1. Kesulitan dalam Melacak Alumni:

- **Perubahan Kontak:** Banyak alumni yang mengganti nomor telepon, alamat email, atau tempat tinggal sehingga sulit untuk dihubungi.
- **Kurangnya Informasi Terkini:** Database alumni yang tidak diperbarui secara berkala menyebabkan kesulitan dalam melacak keberadaan dan status terkini paraalumni.

2. Partisipasi yang Rendah:

- **Ketidakpedulian Alumni:** Sebagian alumni kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam *Tracer Study* karena merasa tidak mendapatkan manfaat langsung.
- **Kesibukan Alumni:** Alumni yang sibuk dengan pekerjaan atau kegiatan lainnya seringkali tidak memiliki waktu untuk mengisi kuesioner atau berpartisipasi dalam wawancara.

3. Keterbatasan Sumber Daya:

- **Keterbatasan Anggaran:** Terbatasnya dana untuk pelaksanaan *Tracer Study* dapat mempengaruhi kualitas instrumen penelitian dan metode pengumpulan data.

- **Kurangnya Tenaga Ahli:** Keterbatasan tenaga ahli dalam bidang penelitian dan analisis data dapat mempengaruhi hasil *Tracer Study*.
4. **Kesulitan dalam Mengumpulkan Data yang Akurat:**
- **Jawaban yang Tidak Valid:** Alumni mungkin memberikan jawaban yang tidak akurat atau tidak jujur karena berbagai alasan, seperti ketidaknyamanan atau ketidakpahaman terhadap pertanyaan.
 - **Penggunaan Instrumen yang Tidak Tepat:** Instrumen pengumpulan data yang kurang valid dan reliabel dapat menghasilkan data yang tidak akurat.
5. **Kendala Teknis:**
- **Gangguan Teknologi:** Masalah teknis seperti kesulitan akses internet, gangguan pada platform online, atau kesalahan dalam pengiriman kuesioner dapat menghambat proses pengumpulan data.
 - **Kesulitan dalam Analisis Data:** Keterbatasan dalam penggunaan perangkat lunak analisis data atau kesalahan dalam pengolahan data dapat mempengaruhi keakuratan hasil.
6. **Hambatan Komunikasi:**
- **Kurangnya Sosialisasi:** Sosialisasi yang kurang efektif tentang pentingnya *Tracer Study* kepada alumni dapat mengurangi partisipasi dan kualitas data yang dikumpulkan.
 - **Kendala Bahasa:** Perbedaan bahasa atau istilah teknis yang sulit dipahami oleh alumni dapat menyebabkan interpretasi yang salah terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan strategi yang efektif, seperti pembaruan database alumni secara berkala, peningkatan sosialisasi tentang pentingnya *Tracer Study*, dan peningkatan kualitas instrumen penelitian. Selain itu, dukungan dari pihak universitas, baik dalam bentuk dana maupun tenaga ahli, sangat penting untuk memastikan keberhasilan *Tracer Study* di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS *TRACER STUDY*

3.1. Profil Alumni Prodi Kehutanan

Profil Alumni Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan menggambarkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan siap berkontribusi dalam dunia kerja. Para lulusan dibekali dengan pengetahuan mendalam di bidang Kehutanan serta keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Alumni Prodi Kehutanan ini dikenal dengan kemampuan analisis yang tajam, etika profesional yang tinggi, serta keterampilan komunikasi dan kerjasama yang baik. Selain itu, mereka juga menunjukkan komitmen terhadap pengembangan diri dan kepemimpinan yang menjadikan aset berharga bagi perusahaan dan organisasi tempat lulusan bekerja. Kesuksesan alumni tidak hanya diukur dari prestasi akademis, tetapi juga dari kontribusi nyata dalam berbagai sektor ekonomi dan bisnis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Prodi Kehutanan telah meluluskan 85 orang mahasiswa sarjana S1 dalam kurun waktu 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan masa studi rata-rata selama 5 tahun. Pasca lulus dari Prodi Kehutanan sebanyak 60 mahasiswa terlacak dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan

No.	Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (WT)		
				WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	1	2	3	5	6	7
1	2019/2020	30	21	12	8	1
2	2020/2021	36	28	14	12	2
3	2021/2022	34	31	25	6	0
Jumlah		100	80	WT1= 51	WT2= 26	WT3=3

Waktu tunggu lulusan, jumlah lulusan prodi kehutanan pada TS-4 sampai TS-2 sebanyak 100 lulusan dengan hasil tracer studi sebanyak 80 lulusan (80%). Dari hasil tracer studi tersebut, sebanyak 51 lulusan (63,75%) membutuhkan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama (WT) di bawah 6 bulan, 26 lulusan (32,5%) membutuhkan waktu 6 sampai 18 bulan, dan 3 orang lulusan (3,755%) membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan.

Persentase alumni yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan yang cukup tinggi menunjukkan bahwa lulusan Prodi Kehutanan diminati oleh pasar kerja. Hal ini bisa disebabkan oleh kualitas pendidikan yang baik, keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, dan jaringan kerja yang kuat antara universitas dan dunia usaha. Alumni yang cepat mendapatkan pekerjaan kemungkinan besar telah mempersiapkan diri dengan baik selama masa studi, baik melalui magang, jaringan profesional, atau pengembangan soft skills yang diperlukan di dunia kerja.

Alumni yang membutuhkan waktu tunggu antara 6 hingga 18 bulan mungkin menghadapi beberapa tantangan dalam proses pencarian kerja. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, persaingan yang ketat di pasar kerja, atau kurangnya pengalaman kerja praktis. Namun, meskipun waktu tunggu mereka lebih lama,

mereka tetap berhasil mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu yang wajar, menunjukkan bahwa kompetensi mereka tetap relevan dan dicari oleh perusahaan.

Persentase alumni yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan menunjukkan adanya kelompok lulusan yang mungkin memerlukan bantuan lebih dalam transisi dari dunia akademik ke dunia kerja. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh faktor personal, ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki dengan kebutuhan pasar, atau bahkan pilihan karir yang memerlukan waktu lebih lama untuk memasuki industri tertentu. Strategi untuk membantu kelompok ini bisa meliputi peningkatan program bimbingan karir, lebih banyak peluang magang, atau pelatihan tambahan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan industri.

Saat ini, para alumni Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan telah berhasil meniti karir di berbagai perusahaan nasional maupun multinasional. Selain itu, beberapa alumni juga telah mendirikan unit usaha pribadi yang berizin, menunjukkan semangat kewirausahaan yang kuat di kalangan lulusan.

Keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan di perusahaan nasional dan multinasional menunjukkan bahwa mereka memiliki daya saing yang tinggi dan mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh instansi atau perusahaan-perusahaan besar seperti: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BPD LH KEMENKEU, Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan, DISKOPDAGPERIN Kabupaten Kuningan, UPTD Kebun Raya Kuningan, BBWS Cimanuk Cisanggarung, UPTD Ketahanan Pangan dan Pertanian Subang, Perhutani KPH Garut, PT Flora Nuansa Hijau (HTI), PT. Sinarmas Forestry Region Palembang, PT. Madani Alam Lestari, PT. Intishar Sadira Eshan, KANOPI, PT. Dwima Jaya Utama, PT. Trees4trees, PT. Jemmswood Alam Semesta, PT. Giant Great Pineapple, PT Berkah Tani, PT Garuda Systrain Interindo, PT. Fajar Surya Swadaya, PT Gunta Samba, PT. Borneo Hijau Lestari Group, PT. BAP, PT Gistex, PT Mitra Selaras Agung Garment, PT DUNIA SAFTINDO, CV. Greenera, PT. Tata Hampan Eka Persada, PT Masamedi Intifarmindo, Wildlife Conservation Society Indonesia Program Yayasan Bumi Hijau Lestari, WCS Indonesia Program Landscape Way Kambas, NGO COP (Centre for Orangutan Protection), RS Juanda Kuningan, Yayasan Baitul Maal PLN, Universitas Kuningan, dan lain-lain. Hal Ini mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Prodi Kehutanan serta kemampuan adaptasi dan kompetensi yang dimiliki oleh para lulusan.

Lulusan prodi kehutanan juga menjalankan wirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka program studi perlu menanamkan jiwa kewirausahaan dan memfasilitasi peluang wirausaha bidang kehutanan kepada mahasiswanya agar profil lulusan berupa wirausahawan kehutanan dapat tercapai. Dari 70,59% lulusan yang terlacak, sebanyak 43,33% mempunyai kesesuaian bidang kerja yang tinggi, 30% kesesuaian bidang kerja sedang, dan 21,67% kesesuaian bidang kerja rendah. Alumni prodi kehutanan banyak diserap lapangan kerja bidang kehutanan terutama di wilayah luar pulau Jawa. Hal ini memberikan peluang yang cukup baik di masa yang akan datang karena perusahaan-perusahaan kehutanan dan perkebunan masih membutuhkan banyak tenaga ahli yang sesuai dengan profil prodi kehutanan. Kesesuaian bidang kerja dengan kategori sedang biasanya ada pada bidang pekerjaan yang beririsan dengan kehutanan seperti pada dinas ketahanan pangan dan pertanian. Sedangkan kesesuaian bidang kerja dengan kategori rendah pada umumnya pada bidang wirausaha, dimana alumni mempunyai kegiatan wirausaha di luar bidang kehutanan seperti garmen, UMKM makanan, dan lain-lain. Kesesuaian bidang kerja lulusan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan

No.	Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	1	2	3	5	6	7
1	2019/2020	30	21	0	13	8
2	2020/2021	36	28	0	16	12
3	2021/2022	34	31	0	13	18
Jumlah		100	80	BS1= 0	BS2= 42	BS3= 38

Dari 80 lulusan yang terlacak sebanyak 38 orang (47,5%) lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja yang sangat relevan dengan bidang keilmuan program studi kehutanan, 42 orang (52,5%) mempunyai kesesuaian bidang kerja yang cukup relevan dengan bidang keilmuan program studi kehutanan. Alumni prodi kehutanan banyak diserap lapangan kerja bidang kehutanan terutama di wilayah luar pulau Jawa. Hal ini memberikan peluang yang cukup baik di masa yang akan datang karena perusahaan-perusahaan kehutanan dan perkebunan masih membutuhkan banyak tenaga ahli yang sesuai dengan profil prodi kehutanan. Kesesuaian bidang kerja dengan kategori sedang biasanya ada pada bidang pekerjaan yang beririsan dengan kehutanan seperti pada dinas ketahanan pangan dan pertanian. Sedangkan kesesuaian bidang kerja dengan kategori rendah pada umumnya pada bidang wirausaha, dimana alumni mempunyai kegiatan wirausaha di luar bidang kehutanan seperti garmen, UMKM makanan, dan lain-lain

3.2. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan merupakan indikator penting yang menggambarkan kualitas pendidikan di Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan. Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan terhadap 39 lembaga dan perusahaan yang mempekerjakan lulusan mahasiswa Prodi Kehutanan dengan penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu Etika lulusan, Keahlian, Kemampuan Bahasa Inggris, Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi, Kemampuan Komunikasi, Kerjasama, dan Pengembangan Diri. Responden tracer pengguna lulusan beserta hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Responden penggunaan lulusan

No.	Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah lulusan yang dinilai oleh Pengguna
1	1	2	3	5
1	2019/2020	30	12	12
2	2020/2021	36	18	18
3	2021/2022	34	15	15
		NL= 100	NR= 45	NJ= 45

Tabel 4. Tingkat kepuasan pengguna lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	76,4	23,26	0	0	Meningkatkan peran DPA dalam memberikan bimbingan akademik dan non akademik, membudayakan etika dan tata tertib baik dalam kegiatan perkuliahan ataupun melalui kegiatan kemahasiswaan
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	78,14	19,53	2,33	0	Mereview kesesuaian CPL dengan visi keilmuan Program Studi, mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dengan pembelajaran
3	Kemampuan berbahasa asing	75	15,7	9,30	0	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui pusat bahasa yang diikuti oleh mahasiswa terutama semester 6-7
4	Penggunaan teknologi informasi	76,3	21,37	2,33	0	Penguatan literasi digital mahasiswa dengan mengoptimalkan penugasan kuliah, praktikum, tugas akhir yang berbasis IoT
5	Kemampuan berkomunikasi	78,6	21,4	0	0	Mewajibkan mahasiswa mempresentasikan tugas/project secara mandiri/ kelompok, serta meningkatkan kemampuan public speaking melalui kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan
6	Kerjasama tim	79,2	20,8	0	0	Melaksanakan proses pembelajaran berbasis project (case study), melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen
7	Pengembangan diri	76,3	23,7	0	0	Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan ekstra kulikuler di dalam maupun di luar kampus melalui program MBKM.
Jumlah		77,13	18,22	4,65	0,00	

Etika Lulusan

Hasil penilaian menunjukkan bahwa 74,4% (30 lembaga/perusahaan) menilai etika lulusan sangat baik, sementara 23,26% (9 perusahaan) menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Kehutanan memiliki standar etika yang tinggi dan diterima dengan baik di lingkungan kerja. Perusahaan menilai bahwa lulusan mampu menerapkan prinsip-prinsip etika profesional dengan sangat baik dalam pekerjaan sehari-hari.

Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Sebanyak 78,14% (31 perusahaan) menilai keahlian lulusan sangat baik, dan 19,53% (8 perusahaan) menilai baik. Ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan oleh industri. Kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam situasi kerja nyata sangat diapresiasi oleh perusahaan.

Kemampuan Bahasa Asing

Penilaian terhadap kemampuan bahasa asing menunjukkan bahwa 75% (29 perusahaan) menilai baik, sementara 15,7% (10 perusahaan) menilai cukup baik. Meskipun sebagian besar perusahaan merasa bahwa kemampuan Bahasa Inggris lulusan cukup memadai, ada ruang untuk peningkatan agar lulusan dapat lebih kompetitif dalam pasar kerja internasional.

Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Sebanyak 76,3% (30 perusahaan) menilai kemampuan teknologi informasi lulusan sangat baik, dan 21,37% (9 perusahaan) menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menguasai teknologi informasi yang relevan dengan industri saat ini. Perusahaan menghargai kemampuan lulusan dalam menggunakan perangkat lunak dan alat-alat teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka.

Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi lulusan dinilai sangat baik oleh 78,6% (31 perusahaan), dan baik oleh 21,4% (8 perusahaan). Ini menandakan bahwa lulusan Prodi Kehutanan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan ini sangat penting dalam berbagai aspek pekerjaan, termasuk kolaborasi tim dan presentasi.

Kerjasama Tim

Sebanyak 79,2% (31 perusahaan) menilai kemampuan kerjasama lulusan sangat baik, dan 20,8% (8 perusahaan) menilai baik. Penilaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan bekerja dalam tim dengan sangat baik, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja yang kolaboratif.

Pengembangan Diri

Penilaian terhadap pengembangan diri menunjukkan bahwa 76,3% (30 perusahaan) menilai sangat baik, dan 23,7% (9 perusahaan) menilai baik. Ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Kehutanan memiliki keinginan kuat untuk terus belajar dan berkembang. Perusahaan melihat potensi besar dalam diri lulusan untuk tumbuh dan meningkatkan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan karir.

Secara keseluruhan, hasil tracer studi menunjukkan bahwa lulusan Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan sangat dihargai oleh perusahaan dari berbagai aspek. Aspek etika, keahlian, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri menunjukkan penilaian yang sangat baik. Namun, ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing (inggris) lulusan agar dapat lebih bersaing di pasar kerja global. Selain itu, keluasan wawasan antara disiplin ilmu dan kemampuan kepemimpinan juga mendapatkan penilaian yang sangat baik, menunjukkan kesiapan lulusan untuk beradaptasi dan memimpin dalam lingkungan kerja yang dinamis.

3.3. Kontribusi Hasil *Tracer Study* Terhadap Peningkatan Hasil Pembelajaran

Hasil *Tracer Study* yang dilakukan di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil pembelajaran. *Tracer Study* ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai panduan strategis untuk pengembangan program akademik yang lebih relevan dan efektif.

1. Evaluasi Kesesuaian Kurikulum

Tracer Study mengumpulkan data tentang relevansi pendidikan yang diterima alumni dengan pekerjaan yang mereka jalani. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan merasa pendidikan yang mereka terima sangat membantu dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan informasi ini, Program Studi dapat melakukan penyesuaian kurikulum, memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri terkini. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil pembelajaran, sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan yang ada di pasar kerja.

2. Peningkatan Soft Skills

Tracer Study juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan non-teknis, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Data dari alumni menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki keterampilan ini lebih mudah diterima di dunia kerja. Oleh karena itu, fakultas dapat mengembangkan program pelatihan soft skills yang terintegrasi dalam kurikulum, guna meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

3. Peningkatan Jaringan Alumni

Hasil *Tracer Study* memberikan wawasan untuk memperkuat jaringan alumni, yang dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan dukungan bagi lulusan baru. Keterlibatan alumni dalam kegiatan *Tracer Study* menciptakan peluang bagi mereka untuk berkontribusi kembali kepada alma mater dan memberikan masukan berharga untuk perbaikan program studi. Hal ini berpotensi memperkuat hubungan antara alumni dan institusi, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan karir lulusan.

4. Peningkatan Program Magang dan Kerjasama dengan Industri

Hasil dari *Tracer Study* menunjukkan perlunya peningkatan kerjasama dengan industri untuk menyediakan lebih banyak kesempatan magang bagi mahasiswa. Program magang yang efektif dapat memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi mahasiswa, serta meningkatkan kemungkinan mereka untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Dengan demikian, penguatan program magang menjadi prioritas dalam pengembangan program studi, untuk mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

5. Strategi Pemasaran dan Promosi

Data positif dari *Tracer Study* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi untuk menarik calon mahasiswa baru. Informasi mengenai keberhasilan alumni dalam dunia kerja dapat digunakan untuk meningkatkan citra universitas dan program studi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap penerimaan mahasiswa baru.

Secara keseluruhan, hasil *Tracer Study* di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan data yang diperoleh, fakultas dapat terus meningkatkan mutu pendidikan, menjaga relevansi kurikulum, dan memastikan lulusan siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

BAB IV

IKATAN ALUMNI

4.1. Ikatan Alumni Universitas Kuningan

Ikatan Alumni Universitas Kuningan, sesuai dengan Surat Keputusan Pelantikan Pengurus IKA Uniku periode 2022-2026, sebagaimana SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN Nomor : 04.1/UNIKU-KNG/A/2022, memiliki struktur organisasi yang kuat dengan H. Benhardi, SE. sebagai Ketua IKA Uniku yang telah dilantik oleh Rektor Universitas Kuningan. IKA Uniku ini berfungsi tidak hanya sebagai wadah silaturahmi antar alumni, tetapi juga memegang peran strategis sebagai mitra Universitas Kuningan, baik di tingkat fakultas maupun program studi. Di tingkat fakultas, saat ini telah dibentuk Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan (IKA Fahutan) yang tergabung dalam grup WhatsApp dengan lebih dari 130 anggota. Mengingat keterbatasan jumlah anggota di grup WhatsApp, di masa mendatang IKA Fahutan berencana untuk berpindah ke platform telegram yang memungkinkan lebih banyak anggota bergabung dan berpartisipasi aktif didalamnya. IKA Fahutan telah memberikan kontribusi pada kegiatan mahasiswa seperti Praktik Pengalaman Lapangan, seminar motivasi, sharing session dengan mahasiswa, focus group discussion, informasi lowongan kerja, dan lain sebagainya.

IKA Fahutan memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan *Tracer Study* dan pengembangan program studi di Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan. Organisasi ini berfungsi sebagai penghubung antara alumni dan almamater, memastikan bahwa komunikasi dan hubungan yang terjalin tetap kuat dan saling menguntungkan. Dengan jaringan alumni yang solid, IKA Fahutan mampu melacak perubahan kontak dan status para lulusan, mempermudah proses pengumpulan data untuk *Tracer Study*. Fungsi utama IKA Fahutan membantu universitas dalam melacak lulusan dan memperbarui database alumni. Mereka mengorganisir berbagai acara seperti reuni, seminar, dan Focus Group Discussion yang tidak hanya mempererat hubungan antar alumni, tetapi juga menyediakan kesempatan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan karir dan kebutuhan industri terkini. Partisipasi alumni dalam kegiatan ini sangat penting untuk memperoleh data yang akurat dan representatif, yang kemudian dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum serta metode pengajaran di Prodi Kehutanan. Selain itu, IKA Fahutan memberikan kontribusi dalam umpan balik untuk pengembangan kurikulum. Dengan mendapatkan informasi langsung dari alumni yang sudah bekerja, universitas dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri. Alumni yang sukses dalam karir mereka sering memberikan saran berharga tentang keterampilan dan pengetahuan yang perlu ditingkatkan atau ditambahkan dalam program studi. Untuk mendukung kelancaran *Tracer Study*, IKA Fahutan bekerja sama dengan tim *Tracer Study* universitas, berbagi informasi dan sumber daya yang dibutuhkan. Mereka juga sering menjadi narasumber dalam kegiatan *Tracer Study*, memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lulusan di dunia kerja. Dengan demikian, IKA Fahutan tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara alumni dan universitas, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui pelaksanaan *Tracer Study* yang efektif dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulannya, hasil *Tracer Study* dari 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan berhasil meluluskan 85 mahasiswa sarjana (S1) yang mayoritas merasa bahwa persiapan dari universitas sangat membantu mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. 60 mahasiswa terlacak dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan < 6 bulan, <18 bulan, >18 bulan. Sejak lulus dari Prodi Kehutanan. Hasil *Tracer Study* menunjukkan bahwa lulusan Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan sangat dihargai oleh perusahaan dari berbagai aspek. Aspek etika, keahlian, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama, dan pengembangandiri menunjukkan penilaian yang sangat baik.

5.2. Rekomendasi

Secara keseluruhan, hasil tracer studi ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan memiliki prospek karir yang baik dan diterima dengan baik di dunia kerja. Namun, untuk lebih meningkatkan employability dan mendukung alumni yang memiliki waktu tunggu kerja lebih lama, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. **Penguatan Program Magang dan Kerjasama dengan Industri** Meningkatkan kerjasama dengan berbagai industri untuk menyediakan lebih banyak kesempatan magang dan proyek kolaboratif yang dapat memberikan pengalaman kerja praktis kepada mahasiswa.
2. **Peningkatan Pelatihan Soft Skills dan Karir** Menyediakan lebih banyak pelatihan yang berfokus pada pengembangan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi, serta program bimbingan karir yang intensif.
3. **Fasilitasi Kewirausahaan** Memperkuat program kewirausahaan dengan menyediakan inkubator bisnis, akses ke mentor profesional, dan dukungan permodalan untuk membantu alumni yang ingin mendirikan usaha sendiri.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan lulusan Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dapat semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja dan terus berkontribusi secara positif di berbagai sektor sebagaimana Program Kerja Unit Pengembangan Karir yang tertuang pada Rencana Kerja Tahunan Kantor Pusat Bimbingan Konseling, Karir Dan Kesehatan (KPBK3) Tahun 2024 Universitas Kuningan .

5.3. Implikasi

Hasil *Tracer Study* dari tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa pendidikan yang diterima oleh alumni Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan relevan dengan tuntutan pasar kerja. Alumni merasa bahwa persiapan yang diberikan universitas sangat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalam hal kemampuan analitis, kepemimpinan, dan komunikasi. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya revisi dan pembaruan kurikulum secara berkala untuk memastikan materi yang diajarkan tetap sesuai dengan perkembangan industri. Selain itu, universitas perlu memperkuat program pengembangan soft skills melalui kegiatan ekstrakurikuler, workshop, dan pelatihan khusus untuk membantu mahasiswa lebih siap dan percaya diri saat memasuki dunia kerja.

Selain itu, untuk mempercepat waktu tunggu kerja lulusan, peningkatan program magang dan kerjasama dengan industri sangat diperlukan. Ini memberikan kesempatan bagi

mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan jaringan profesional sebelum lulus. Universitas juga perlu menyediakan bimbingan karir yang lebih intensif dan pelatihan tambahan bagi alumni yang memerlukan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan banyaknya alumni yang mendirikan usaha sendiri, dukungan terhadap kewirausahaan melalui inkubator bisnis, akses ke mentor, dan dukungan permodalan harus terus diperkuat. Data *Tracer Study* yang positif juga dapat digunakan sebagai alat promosi untuk menarik calon mahasiswa baru dan meningkatkan citra universitas. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja lulusan sangat penting untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan relevansi program studi dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

5.5. Penutup

Memanfaatkan data lulusan dan hasil *Tracer Study* secara efektif, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan serta menjaga relevansi program studi dengan dinamika pasar kerja yang terus berkembang. Melalui evaluasi berkelanjutan dan implementasi strategi-strategi yang direkomendasikan, diharapkan lulusan Prodi Kehutanan akan terus siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan industri. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi demi mencetak lulusan yang berkualitas dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

